BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan (Abdussamad, 2021: 30). Menurut Sugiyono (2018, hlm. 213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (tepatnya fenomenologi), yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, artinya penelitian yang dilakukan yaitu dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini yang berkaitan dengan kemampuan literasi. Menurut Sugiyono "metodelogi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati". (Prastowo, 2016)

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengkarakterisasikan suatu kondisi atau skenario secara objektif berdasarkan fakta-fakta terkini. Tujuan utama dari bentuk studi ini adalah untuk menawarkan penjelasan objektif tentang sebuah skenario. Penelitian ini akan meringkas data berupa frasa dan paragraf yang mengungkapkan adanya aspek intrinsik dalam dongeng seperti karakter, latar, topik, dan pesan. Akibatnya, penelitian deskriptif adalah strategi studi yang digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, atau mengkarakterisasi skenario individu,

gejala, atau kelompok tertentu secara objektif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa.Tanjung sakti, Kec. Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat, Provinsi, Sumatera Selatan. Dan penelitian ini dilakuakan di jenjang pendidikan yaitu dijenjang SD kelas V SDN 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat. Waktu Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 24 Februari sampai dengan 24 Maret 2025.

C. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Beberapa teknik pengumpulan data primer, antara lain wawancara, observasi, atau diskusi terfokus (*focus group discussion*/FGD) (Fadilla & Wulandari, 2023: 12). Data utama/primer (Abdussamad, 2021:37) pada penelitian kualitatif adalah berbentuk kata-kata dan tindakan seseorang yang diamati dan diwawancarai.

Dalam penelitian ini, sumber data primer yaitu siswa kelas V SDN 1 Tanjung Sakti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru kelas V SDN 1 dan 5 siswa kelas V SDN 1 Tanjung Sakti, dan dokumen-dokumen, arsip-arsip, buku-buku serta foto-foto kegiatan belajar-mengajar guru dengan siswa dalam kelas.

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian (Fadilla & Wulandari, 2023 : 8). Tambahan/sekunder yang berupa dokumen dan lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah peserta didik dan pendidik untuk mengetahui kemampuan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam menemukan unsur-unsur intrinsik Agama pada Cerita Legenda di kelas V SDN 1.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau data yang akurat sehingga dapat dipertanggung jawabkan sebagai suatu penelitian yang ilmiah

1. Observasi

Observasi, yaitu berusahan mengungkapkan teknik penilaian apa yang digunakan pendidik terhadap penilaian aspek pengetahuan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Setidaknya ada tiga hal yang menjadi objek pengamatan yaitu tempat, pelaku dan kegiatan ketiga objek. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2018: 156).

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karyakarya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen resmi yaitu jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia, data hasil belajar

siswa, dan foto-foto kegiatan yang dilakukan guru, dan perilaku siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Unsur Intrinsik. Dokumen tersebut dipakai sebagai data pelengkap hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan penelitian merupakan pembuktian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Maka peneliti melakukan uji kreadibilitas data (validitas internal) dilakukan dengan pengamatan, triangulasi, meningkatkan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat, dan pengecekan anggota. Pada keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasikan pada sumber, metode, teori, dan antar peneliti lain pada waktu berbeda (Hermawan & Amirullah, 2021:101).

Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut: (a) Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara, (b) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (c) Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah salah satu yang paling penting dan membutuhkan pengetahuan yang memadai untuk menangani data yang dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari satu penelitian. Hasil analisis data akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian (Handayani, 2013:78).

Untuk menganalisis hasil tes dan wawancara kepada siswa dilakukan dengan penafsiran terhadap jawaban siswa dan guru. Berdasarkan hasil penafsiran tersebut maka dapat disimpulkan bagaimana cara siswa menemukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba terhadap jawaban siswa dilakukan karena penelitian ini bersifat kualitatif. Analisis yang digunakan

adalah yaitu analisis non statistik karena jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

   Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyerdahaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan (Zulfirman, 2022: 113)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu di jaga sehingga tetap berada dalam data penelitian secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang di peroleh dari hasil penggalian data.

2. Penyajian Data (Data Display)

   Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Menurut Miles dan Hubermen bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang di peroleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya (Zulfirman, 2022).

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

   Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian (Sugiyono, 2018 :45). Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan

kesimpulan dari data-data yang telah di peroleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU